

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari evaluasi program pelaporan insiden keselamatan pasien di RSUD Temanggung pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah laporan insiden keselamatan pasien tahun 2017 sebanyak 194 insiden, yaitu terdiri dari KTD sebanyak 48%, KNC 28%, KTC 22% dan sentinel yaitu 2%.
2. Budaya keselamatan pasien di RSUD Temanggung masih belum terbangun dengan baik karena dari 12 dimensi budaya, hanya 3 yang hasilnya memenuhi standar, sedangkan 9 dimensi lainnya masih dibawah standar termasuk budaya pelaporan insiden.
3. Faktor-faktor penghambat budaya pelaporan insiden keselamatan pasien oleh petugas kesehatan di rumah sakit yang berhasil diidentifikasi pada penelitian ini diantaranya adalah :

- Kurangnya pengetahuan tentang insiden keselamatan pasien dan sistem pelaporan insiden serta insiden apa yang harus dilaporkan.
- Kurangnya pemahaman prosedur penanganan dan pelaporan insiden.
- Adanya budaya menyalahkan dan menghukum dari pimpinan rumah sakit.
- adanya pertentangan dari rekan kerja.
- Kurang tersedia cukup waktu.
- Form laporan habis.
- Pelaporan masih dipersepsikan sebagai pekerjaan perawat.
- Kurangnya dukungan pimpinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini.

1. Bagi pihak rumah sakit

Rendahnya budaya keselamatan pasien termasuk budaya pelaporan insiden dan adanya hambatan-hambatan pelaporan yang terungkap dari penelitian ini diharapkan

mampu menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan yang baik bagi rumah sakit, khususnya Sub Komite Keselamatan Pasien. Sehingga diharapkan melalui program kerja Sub Komite Keselamatan Pasien yang tepat betul-betul mampu meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

2. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dan pengetahuan dalam bidang keselamatan pasien. Disarankan materi-materi tentang keselamatan pasien di bangku akademik dapat terus ditingkatkan melalui referensi-referensi empirik di lapangan. Sehingga diharap para calon tenaga kesehatan pada saat nanti terjun sebagai praktisi, masalah keselamatan pasien sudah tidak asing lagi bagi mereka dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan upaya keselamatan pasien.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Tentunya penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang keselamatan pasien ini disarankan untuk lebih memperbanyak referensi, variabel dan memilih instrumen penelitian yang lebih tepat lagi agar hasil dari penelitian lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna khususnya dalam upaya memecahkan masalah di bidang keselamatan pasien. Karena masalah keselamatan pasien sangat luas, sedangkan penelitian ini hanya terbatas pada masalah pelaporan insiden keselamatan pasien. Masih banyak masalah-masalah lain yang perlu dibahas dan diungkap pada penelitian-penelitian selanjutnya. Namun yang sedikit ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat yang besar bagi rumah sakit dalam upaya peningkatan keselamatan pasien.